

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data diatas, serta hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari banyaknya jenis dzikir yang ada, dari hasil survei dzikir istighfar memiliki persentase yang tinggi dari jenis dzikir yang lain yaitu sebesar 73%. Hal ini membuktikan bahwa dzikir istighfar dianggap dapat membantu proses penyembuhan secara mental oleh pasien COVID-19.
2. Model yang relevan untuk dijadikan ramalan ada dua, yaitu model rata-rata bergerak dan model *single exponential smoothing*. Berdasarkan jenis polanya, plot pada Gambar IV.2 merupakan pola horizontal. Nilai dari data jumlah pasien COVID-19 yang sembuh dengan bantuan dzikir mengalami fluktuasi di daerah nilai rata-rata konstan (nilai rata-ratanya stasioner). Disamping itu, Aden (2020) menyebutkan bahwa jika plot suatu data berupa pola horizontal maka model yang relevan untuk dijadikan ramalan, yaitu model rata-rata bergerak dan model *single exponential smoothing*.
3. Model terbaik yang sesuai yaitu model *single exponential smoothing* dengan $\alpha = 0,999$ dalam meramalkan jumlah pasien COVID-19 yang sembuh dengan bantuan terapi dzikir dengan nilai kesalahan terkecil MAPE 62,6895 dan MAD 1,6862 sehingga terbentuk persamaan:

$$F_{t+1} = 0,999x_t + 0,001F_t$$

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai acuan, pandangan, serta bacaan. Untuk itu hendaknya:

1. Penelitian berikutnya yang menggunakan *smoothing method* memiliki data yang cukup agar hasil peramalan sesuai harapan.
2. Model *single exponential smoothing* merupakan metode peramalan untuk jangka pendek sehingga hasil peramalan yang diperoleh bernilai sama atau konstan.
3. Peneliti lain mengembangkan tentang penelitian model matematika jumlah pasien COVID-19 yang sembuh dengan bantuan terapi dzikir menggunakan metode yang lain agar lebih bervariasi.
4. Penelitian ini diharapkan menarik minat pembaca untuk dijadikan pengetahuan atau referensi tentang manfaat terapi dzikir dalam proses penyembuhan suatu penyakit.
5. Satuan Tugas COVID-19 dan rumah sakit penerima pasien COVID-19 dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan pasien COVID-19 berupa terapi dzikir dalam proses penyembuhan.

